

BAB V

PENUTUP

Dari hasil penelitian lapangan dan interpretasi data yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Hasil rata-rata prosentase penjumlahan tentang penerapan metode kerja kelompok pada mata pelajaran biologi sebesar 47,94%. Atau dengan kata lain, siswa kelas II MAN 2 Kota Cirebon dapat menerima metode kerja kelompok dalam menunjang dan menambah wawasan proses pengajaran bidang studi biologi.
2. Hasil rata-rata prosentase penjumlahan tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi sebesar 45,88%. Atau dengan kata lain, penerapan metode kerja kelompok dapat menunjang hasil belajar yang diperoleh siswa.
3. Hasil perhitungan mengenai korelasi antara penerapan metode kerja kelompok (Variabel X) dengan tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi (variabel Y) diperoleh 0,18 yang berarti korelasinya bersifat korelasi yang rendah. Sedangkan interpretasi dengan menggunakan tabel nilai "r" : $df = N - nr = 34 - 2 = 32$, dengan memeriksa tabel nilai "r" Product Moment ternyata bahwa df sebesar 34, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,339$, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh $r_{tabel} = 0,463$. Dengan Membandingkan besarnya "r" atau "r_o" dengan "r_t" seperti diketahui, $r = 0,18$ $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,18 < 0,254$ atau $0,18 > 0,463$). Dengan demikian, karena "r"

lebih kecil daripada “rt” baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%. Maka hipotesa yang diajukan alternatif (H_a) ditolak, sedangkan hipotesa nihil (H_o) diterima/disetujui. Kesimpulan korelasi antara respon siswa terhadap penerapan metode kerja kelompok (Variabel X) dengan tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi (variabel Y) disini termasuk dalam kategori yang rendah. Sedangkan Selanjutnya, tingkat signifikansi kedua variabel yang diteliti diperoleh t_{hitung} sebesar 0,007 sedangkan $df = N = 34$. Dari hasil t_{hitung} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel t untuk kesalahan 5%, uji dua pihak dengan $N = 34$, maka diperoleh $t_{hitung} = 0,07$. Berdasarkan perhitungan di atas t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Artinya tidak terdapat korelasi antara respon siswa terhadap penerapan metode kerja kelompok (Variabel X) dengan tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi (variabel Y)

B. Saran-saran

1. Diharapkan kepada siswa kelas II MAN 2 Kota Cirebon untuk lebih meningkatkan lagi kegiatan belajarnya, agar prestasi belajarnya dapat lebih baik daripada semester sebelumnya.
2. Kepada guru Biologi seyogyanya lebih maksimal lagi dalam memberikan ilmu pengetahuannya kepada peserta didik dalam rangka meningkatkan kualitas belajar siswa.

0,463). Dengan demikian, karena “r” lebih kecil daripada “rt” baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%. Maka hipotesa yang diajukan alternatif (H_a) ditolak, sedangkan hipotesa nihil (H_0) diterima/disetujui. Kesimpulan korelasi antara respon siswa terhadap penerapan metode kerja kelompok (Variabel X) dengan tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi (variabel Y) disini termasuk dalam kategori yang rendah. Sedangkan Selanjutnya, tingkat signifikansi kedua variabel yang diteliti diperoleh t_{hitung} sebesar 0,007 sedangna $df = N = 34$. Dari hasil t_{hitung} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel t untuk kesalahan 5%, uji dua pihak dengan $N = 34$, maka diperoleh $t_{hitung} = 0,07$. Berdasarkan perhitungan di atas t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Artinya tidak terdapat korelasi antara respon siswa terhadap penerapan metode kerja kelompok (Variabel X) dengan tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi (variabel Y)

B. Saran-saran

1. Diharapkan kepada siswa kelas II MAN 2 Kota Cirebon untuk lebih meningkatkan lagi kegiatan belajarnya, agar prestasi belajarnya dapat lebih baik daripada semester sebelumnya.
2. Kepada guru Biologi seyogyanya lebih maksimal lagi dalam memberikan ilmu pengetahuannya kepada peserta didik dalam rangka meningkatkan kualitas belajar siswa.

3. Kepada orang tua murid diharapkan dapat mendukung keperluan kebutuhan sekolah anak-anaknya, sehingga dengan demikian anak lebih giat dan bersemangat dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.